

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI
DAN KOMITMEN PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN
MATERIALITAS DALAM PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN
KLIEN PADA KAP DI KOTA MEDAN**

Fransiska Silalahi, Julita Br Girsang, Rosalina Nainggolan, Yamamoni Bu'ulolo.
Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
(Naskah diterima: 2 Maret 2019, disetujui: 20 April 2019)

Abstract

This study aims to determine the effect of auditor professionalism, professional ethics and professional commitment to materiality considerations in auditing clients' financial statements in KAP in the city of Medan. The research method was carried out by questionnaire method. Classic assumption test, multiple regression test and hypothesis test, testing this study using SPSS version 23 for windows. Based on the results of the distribution of 74 questionnaires by sample, and the results of the study show that partially auditor professionalism does not affect materiality with a significant value t-count greater than 0.05 while professional ethics and professional commitment partially influence the consideration of materiality with t-count values smaller 0.05. Simultaneously auditor professionalism, professional ethics and professional commitment have a significant positive effect on materiality considerations in auditing; financial reports on KAP in the city of Medan.

Keyword: Professionalism, Professional Ethics, Commitment Professional, Consideration of Materiality Level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di kota Medan. Metode penelitian dilakukan dengan metode kuesioner. Uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis, pengujian penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 For windows. Berdasarkan hasil penyebaran 74 kuesioner oleh sampel, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap materialitas dengan nilai signifikan t-hitung lebih besar dari 0,05 sedangkan etika profesi dan komitmen profesi secara parsial berpengaruh terhadap pertimbangan materialitas dengan nilai t-hitung lebih kecil 0,05. Secara simultan profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan pada KAP di kota Medan.

Keyword: Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Komitmen Profesi, Pertimbangan Materialitas.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset perusahaan oleh pihak manajemen. Perusahaan memanfaatkan laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan yang berkualitas dalam memajukan bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan jasa auditor independen untuk keakuratan laporan keuangan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan atas informasi tersebut.

Profesionalisme dari auditor juga dibutuhkan untuk menghindari kekeliruan terhadap materialitas. Seorang auditor harus menunjukkan tanggung jawabnya pada pekerjaan. Selain faktor profesionalisme, seorang akuntan harus menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam pemeriksaan laporan keuangan. Akuntan sering menghadapi tekanan-tekanan dari beberapa pihak, oleh sebab itu, tidak hanya memegang teguh profesionalisme dan etika profesi, seorang akuntan juga harus menerapkan komitmen profesi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kasus yang menunjukkan auditor yang tidak menjalankan profesinya sesuai dengan cerminan seorang akuntan yaitu korupsi pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 yang

dilakukan oleh Kepala Kantor Akuntan Publik Hasnil M. Yamin dan Rekan. Akibat dari penyelewangan tersebut, kerugian negara mencapai Rp 1 miliar lebih. Kasus yang terjadi membuktikan rendahnya profesionalisme dari auditor, pengabaian prinsi-prinsip etika profesi dan tidak komitmenterhadap pekerjaannya. (<http://medan.tribunnews.com/2013/05/29/kepala-kantor-kap-hasnil-diadili>)

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan adanya fenomena dimana profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi mempengaruhi pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuanganklien. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah pengaruh profesionalisme, etika profesi dan komitmen profesi pada materialitas dalam sebuah judul “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Komitmen Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan Klien Pada KAP di Kota Medan”.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengaruh Profesionalisme Auditor

Terhadap Pertimbangan Materialitas

Nilai signifikan t-hitung X_1 sebesar 0,352 lebih besar daripada 0,05 yang menyimpulkan, menolak Hipotesis 1 (H_1), bahwa

profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

Profesionalisme auditor merupakan keahlian yang dimiliki auditor dalam menjalankan profesinya yang akan mempengaruhi kepercayaan klien terhadap hasil audit. Pengukuran profesionalisme auditor digunakan lima dimensi dengan indikator yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada profesi, dan hubungan dengan sesama profesi (Kurniawanda (2013:28). Profesionalisme sebagai elemen dari motivasi yang memberikan sumbangan pada seseorang agar melakukan kinerja yang terbaik.

Auditor yang profesional akan melakukan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik. Dalam hal ini, tanggung jawab bukan dalam bentuk penentuan tingkat materialitas.

2.2 Pengaruh Etika Profesi Terhadap

Pertimbangan Materialitas

Nilai signifikan t-hitung X_2 sebesar 0,042 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis ke 2 (H_2), bahwa pengaruh etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam

pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

Etika profesi merupakan pedoman agar tidak berperilaku menyimpang untuk memberikan kepuasan atas jasa akuntan yang diukur dengan menggunakan lima dimensi kepribadian, kecakapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, penafsiran dan penyempurnaan kode etik (Herawaty dan Susanto (2009:17).

Sebagai auditor yang memegang teguh kode etik, dalam melaksanakan proses audit dan penyusunan laporan keuangan, seorang auditor wajib melaksanakan aturan-aturan yang ada dalam profesi. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan sesuai kode etik, seorang auditor akan menggunakan prinsip kehati-hatian, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi etika profesi dijunjung oleh auditor maka semakin tepat dalam menentukan tingkat materialitas.

2.3 Pengaruh Komitmen Profesi Terhadap

Pertimbangan Materialitas

Nilai signifikan t-hitung X_3 sebesar 2,424 lebih besar daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis ke 3 (H_3), bahwa pengaruh komitmen profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan

materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

Komitmen profesi adalah bentuk keterlibatan dan loyalitas anggota profesi dalam menjalankan pekerjaannya yang diukur dengan lima dimensi yaitu keinginan melakukan usaha untuk kesuksesan profesi auditor, kebanggaan diri, motivasi diri, kepedulian terhadap profesi auditor, dan kebanggaan terhadap profesi auditor (Akbar dan Wawo (2016:74). Auditor yang berkomitmen pada pekerjaannya akan memberikan hasil yang lebih maksimal dalam laporan audit karena dengan komitmen auditor tidak akan menyimpang atau melanggar kode etik yang ada bahkan seorang auditor akan cenderung melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang berguna sebagai pengendali sikap yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas jasa yang diberikan. Semakin seorang auditor berkomitmen dalam melaksanakan pekerjaannya, maka pertimbangan materialitas dalam laporan keuangan klien akan semakin tepat.

2.4 Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Komitmen Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas

Nilai signifikan F_{hitung} sebesar 21,113 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,113 > 3,23$)

dengan nilai signifikan 0,000 secara simultan variabel profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

Profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi secara simultan atau bersama-sama dapat berpengaruh positif dan signifikan dalam melaksanakan pengauditan. Peningkatan profesionalitas akuntan publik, rasa kepatuhan terhadap etika profesi dalam setiap pelaksanaan audit dan berkomitmen untuk melakukan pekerjaan dengan jujur akan memberikan peningkatan kualitas audit juga. Profesionalisme auditor, etika profesi serta komitmen profesi menjadi faktor utama untuk mengukur sejauh mana seorang auditor bersikap independen. Dengan profesionalitas, menaati kode etik yang berlaku dan berkomitmen terhadap pekerjaan dapat memberikan perencanaan audit yang baik seperti dalam hal ini penentuan tingkat materialitas yang tepat dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,584 atau 58,4 %. Dari nilai Adjusted R Square dapat disimpulkan bahwa Hal ini

menunjukkan bahwa 58,4% variasi variabel pertimbangan materialitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel profesionalisme auditor (X_1), etika profesi (X_2) dan komitmen profesi (X_3). Sisanya 41,6% merupakan variabel yang tidak diajukan.

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik, yaitu suatu badan usaha yang berbentuk perseorangan maupun persekutuan yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Akuntan publik atau auditor independen adalah akuntan yang telah berwenang untuk memberikan jasanya dengan menunjukkan sikap profesional dan beretika.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Medan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik di kota Medan tercatat sebanyak 21 Kantor Akuntan Publik. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada populasi penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Berikut ini teknik analisis data penelitian ini:

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas kuesioner penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat utama untuk melakukan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji asumsi klasik (Ghozali: 2013) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner di Kantor Akuntan Publik kota Medan dengan sebaran kuesioner sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert, maka sebelum pengolahan, data hasil penelitian diolah dulu menjadi data .

Nilai r-tabel penelitian ini sebesar 0,361. Berdasarkan hasil penelitian seluruh item pernyataan variabel nilai r-hitung lebih besar

dari 0,361 sehingga dapat dikatakan semua pertanyaan kuesioner penelitian ini dikatakan valid

Uji Reliabilitas

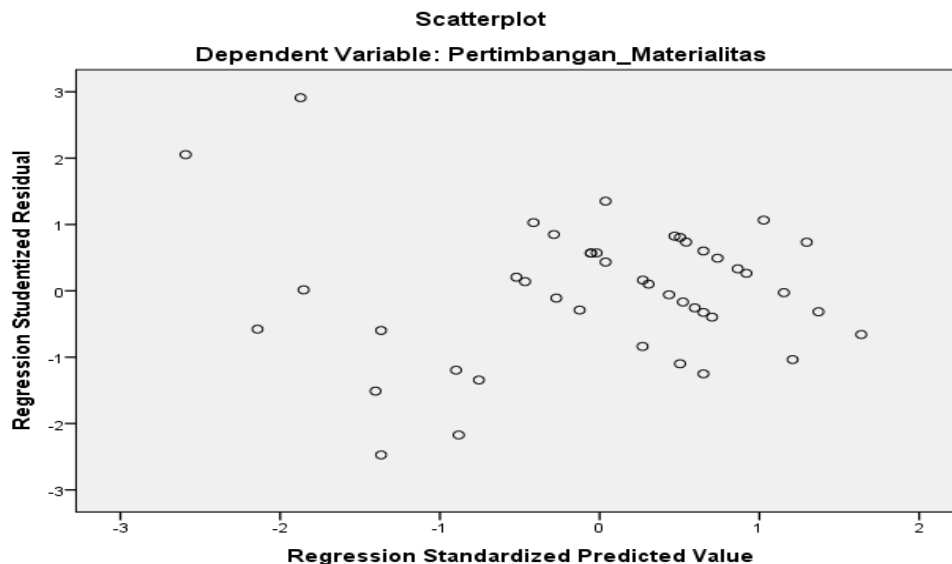
Tabel 6 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,751	30
0,754	30
0,742	30
0,749	30

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha Profesionalisme Auditor (X_1) sebesar 0,751, Etika Profesi (X_2) sebesar 0,754, Komitmen Profesi (X_3) sebesar

0,742 sebesar dan Pertimbangan Materialitas (Y) sebesar 0,749 lebih besar dari 0,70 yang mengatakan penelitian ini reliabel.



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Gambar IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Berdasarkan gambar IV.4, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot tidak ada pola yang jelas dan menyebar secara acak dan berada dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.224	2.335		.000
	Profesionalisme Auditor	.029	.043	.113	.513
	Etika Profesi	-.180	.084	-.466	.038
	Komitmen Profesi	-.041	.083	-.118	.624

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel IV.9, hasil uji glejser variabel profesionalisme auditor (X_1) dimana nilai signifikan sebesar 0,513 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 ($0,513 > 0,05$), variabel etika profesi (X_2) dimana nilai signifikan sebesar 0,038 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 ($0,038 > 0,05$), dan variabel komitmen pofesi (X_3) dimana nilai signifikan sebesar 0,624 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 ($0,624 > 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.4 Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini tabel uji linear berganda:

Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		2.867	.007
	Profesionalisme Auditor	.117	.941	.352
	Etika Profesi	.330	2.097	.042
	Komitmen Profesi	.420	2.424	.020

a. Dependent Variable: Pertimbangan Materialitas

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y = 2,867 + 0,117 X_1 + 0,330 X_2 + 0,420 X_3 + e$

Keterangan:

Y = Pertimbangan Materialitas

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1
(Profesionalisme Auditor)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2 (Etika
Profesi)

b_3 = Koefisien Regresi Variabel X_3
(Komitmen Profesi)

X_1 = Variabel Profesionalisme Auditor

X_2 = Variabel Etika Profesi

X_3 = Variabel Komitmen Profesi

e = Persentase Kesalahan (0,05)

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan,
bahwa:

1. Nilai a sebesar 11,995, artinya jika profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi dianggap konstan, maka nilai pertimbangan materialitas alam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan adalah 11,995.

2. Nilai koefisien regresi profesionalisme auditor (X_1) adalah 0,073. Ini menunjukkan bahwa apabila profesionalisme auditor meningkat satu kali, maka profesionalisme auditor akan meningkat sebesar 0,073 dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.

3. Nilai koefisien regresi etika profesi (X_2) adalah 0,316. Ini menunjukkan bahwa apabila etika profesi meningkat satu kali, maka pertimbangan materialitas akan meningkat sebesar 0,316 dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.

4. Nilai koefisien regresi komitmen profesi (X_3) adalah 0,362. Ini menunjukkan bahwa apabila komitmen profesi meningkat satu kali, maka pertimbangan materialitas meningkat sebesar 0,362 dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.

1.5 Uji Hipotesis

1.5.1 Uji Hipotesis Parsial

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji-t):

Tabel 9. Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients ^a		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	11.995	4.183	2.867	.007
Profesionalisme Auditor	.073	.077	.941	.352
Etika Profesi	.316	.151	2.097	.042
Komitmen Profesi	.362	.150	2.424	.020

a. Dependent Variable: Pertimbangan Materialitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji-t), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} variabel profesionalisme auditor (X_1) sebesar 0,941 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,941 < 2,019$) dengan nilai signifikan 0,352. Hasil penelitian menolak H_a dan menerima H_0 yang berarti profesionalisme auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

2. Nilai t_{hitung} variabel etika profesi (X_2) sebesar 2,097 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,097 > 2,019$) dengan nilai signifikan 0,042. Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.
3. Nilai t_{hitung} variabel komitmen profesi (X_3) sebesar 2,424 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,424 > 2,019$) dengan nilai signifikan 0,020. Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

1.5.2 Uji Hipotesis Simultan

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji-F):

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77.827	3	25.942	21.113	.000 ^b
Residual	49.151	40	1.229		
Total	126.977	43			

a. Dependent Variable: Pertimbangan Materialitas

b. Predictors: (Constant), Komitmen Profesi, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel IV.12, diperoleh nilai F_{tabel} terletak pada tabel (41,2) sebesar 21,113 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,113 > 3,23$) dengan nilai signifikan 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

1.6 Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini Tabel Uji Koefisien Determinasi:

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis (Uji R^2)

Model Summary ^b		
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584	1.108

a. Predictors: (Constant), Komitmen Profesi, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi

b. Dependent Variable: Pertimbangan Materialitas

Berdasarkan tabel IV.11, diperoleh data bahwa nilai koefisien determinasi hipotesis *adjust R^2* adalah 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa 58,4% variasi variabel pertimbangan materialitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel profesionalisme auditor (X_1), etika profesi (X_2) dan komitmen profesi (X_3). Sisanya 41,6% merupakan variabel yang tidak diajukan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel profesionalisme auditor (X_1) sebesar 0,941 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,941 < 2,019$) dengan nilai signifikan 0,352. Ini menandakan bahwa profesionalisme auditor secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam

pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

2. Hasil uji t nilai t_{hitung} variabel etika profesi (X_2) sebesar 2,097 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,097 > 2,019$) dengan nilai signifikan 0,042. Ini menandakan bahwa etika profesi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel komitmen profesi (X_3) sebesar 2,424 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,424 > 2,019$) dengan nilai signifikan 0,020. Hal ini menandakan bahwa komitmen profesi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.

4. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21,113 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,113 > 3,23$) dengan nilai signifikan 0,000. Ini menandakan bahwa profesionalisme auditor, etika profesi dan komitmen profesi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien pada KAP di Kota Medan.
5. Hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *adjusted R square* 0,584 atau 58,4% mengindikasikan variabel dependen (Pertimbangan Materialitas) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Komitmen Profesi).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Catatan Keempat, Jakarta : Salemba Empat.
- Aji, Gunawan. 2013. Pengaruh Komitmen Profesional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Internal Auditor Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 11 No.1.
- Akbar, Muriadi dan Andi Wawo. 2016. Pengaruh Komitmen Profesional, Efikasi Diri, Tekanan Ketaatan Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Pertimbangan Etis Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. 1 No. 1.
- Annisa, Vinanda Nuril dan Sri Dewi Wahyundaru. 2013. Pengaruh Faktor-faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No.2.
- Binekas, Bani. 2016. Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Portofolio*, Vol.13 No.2.
- Frank, Oki Meke dan Dodik Aryanto. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Profesional dan Pengalaman Auditor Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Ed 8, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11 No.1.

- Idawati, Wiwi dan Huandy Gunawan.2016. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan.*Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol.1 No.1.
- Juniati, Evi dan Ni Nyoman Alit Triani. 2013. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Kompleksitas Tugas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Melakukan Audit Laporan Keuangan. *Equilibrium*, Vol. 11 No.1.
- Kurniawanda, A.M. 2013. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Binar Akuntansi*, Vol. 2 No. 1.
- Kusuma, Novanda Friska Aji. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumawaty, Ajeng. R. *et al.* 2010. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa*, Vol.1 No.1.
- Nasution, Emmy Suryani. 2015. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu*, Vol.1 No.1.
- Minanda, Reza dan Dul Muid.2013. Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Kerja Auditor, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Dipo-negoro Journal of Accounting*, Vol.1 No.1.
- Oktaviani, Rachmawati Meita dan Ida Nurhayati.2014. Pengaruh Komitmen Profesi Terhadap *Turnover Intentions* DenganKepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1412-3126.
- Permana, Dwi. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Profesi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Oleh Auditor Pada KAP di Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Akuntansi Indonesia*, Vol.1 No.3.
- Putri, Kartika. 2014. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan. *Artikel Ilmiah*.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati.2013. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.